TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2570

PENERAPAN EVALUASI SUMATIF DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMPN 1 SURAKARTA

Implementation of Summative Evaluation in Islamic Education Learning at SMPN 1 Surakarta

Abil Fida Muhammad Qois Al Hadi[1], Defi Anita Listari[2], Anisa Meilawati[3], Nurul Latifatul Inayati[4]
Universitas Muhammadiyah Surakarta
g000214046@student.ums.ac.id; g000214114@student.ums.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 3, 2024	Jan 9, 2024	Jan 12, 2024	Jan 15, 2024

Abstract

Summative assessment refers to a summary of a student's performance and is intended to be reported at the end of a program of study. Although summative assessments do not have a direct impact on learning, they often influence decisions that can impact student learning. This research uses field research with qualitative methods. This method is used to explain complex phenomena by collecting detailed data. The approach used is phenomenological, namely to understand the experiences of research subjects, phenomena, including behavior, perception, motivation, etc., in the context of certain languages and natural environments. Based on the interview findings, before carrying out a summative evaluation, the class teacher carries out a formative evaluation first on PAI learning in junior high school. After carrying out the formative assessment, the PAI teacher at SMPN 1 Surakarta carried out a summative assessment. Summative assessment occurs when all learning material has been completed or at the end of learning, namely during PTS and PAS. At SMPN 1 Surakarta, the summative assessment questions are in the form of multiple choice, true false, matching and essay. Regarding obstacles, because SMPN 1 Surakarta is a state school, the obstacles faced depend on the average level of student achievement. If students are unable to achieve the KKM, they will be given compensation by processing the funding questions submitted in the hope of being able to achieve an assessment according to the specified KKM. Summative assessment is related to summarizing student achievements, and is directed at reporting at the end of a study program. Summative assessments do not have a direct impact on learning, although they often influence decisions that may have consequences for students learning.

Keywords *: Evaluation, Sumatif, PAI*

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penilaian sumatif mengacu pada ringkasan kinerja siswa dan dimaksudkan untuk dilaporkan pada akhir suatu program studi. Meskipun penilaian sumatif tidak berdampak langsung pada pembelajaran, namun seringkali mempengaruhi keputusan yang dapat berdampak pada pembelajaran siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan fenomena yang kompleks dengan mengumpulkan data secara rinci. Pendekatan yang digunakan Fenomenologis, yaitu untuk memahami pengalaman subjek penelitian, fenomena, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain, dalam konteks bahasa dan lingkungan alam tertentu.Berdasarkan temuan wawancara, Sebelum melakukan evaluasi sumatif wali kelas malakukan evaluasi formatif terlebih dahulu pada terlebih dahulu pada pembelajaran PAI di SMP. Setelah dilakukan penilaian formatif, guru PAI di SMPN 1 Surakarta melakukan penilaian sumatif. Penilaian sumatif terjadi pada saat seluruh materi pembelajaran yang telah selesai atau pada akhir pembelajaran, yaitu pada saat PTS dan PAS. Di SMPN 1 Surakarta, soal penilaian sumatif berbentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan dan essai. Mengenai kendala, karena SMPN 1 Surakarta merupakan sekolah negeri, kendala yang dihadapi bergantung pada rata-rata tingkat prestasi siswa. Apabila siswa tidak mampu mencapai KKM maka akan diberikan ganti rugi dengan mengolah pertanyaan pendanaan yang diberikan dengan harapan mampu mencapai penilaian sesuai KKM yang telah ditentukan. Penilaian sumatif berkaitan dengan kesimpulan prestasi siswa, dan diarahkan pada pelaporan di akhir suatu program studi. Penilaian sumatif tidak memberikan dampak secara langsung pada pembelajaran, meskipun sering kali mempengaruhi keputusan yang mungkin berdampak pada siswa dalam belajar.

Kata Kunci : Evaluasi, Sumatif, PAI

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan fenomena yang berkembang baik pada pendidikan formal maupun nonformal. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antar komponen-komponen suatu sistem pembelajaran. Istilah pembelajaran menekankan pada kegiatan belajar yang berlangsung melalui upaya sengaja untuk memanipulasi sumber belajar agar proses belajar mengajar dapat berlangsung. Pembelajaran sebagai suatu sistem terdiri dari beberapa unsur: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Menurut **Robert F. Mager (1962)** Tujuan pembelajaran adalah tindakan yang harus atau dapat dilakukan siswa dalam kondisi dan tingkat kemampuan tertentu.(Wilman Juniardi 2023) Menurut Benyamin S. Bloom dan D. Krathwohl Klasifikasi pembelajaran terbagi menjadi tiga ranah: (1) ranah kognitif, (2) ranah afektif, dan (3) ranah psikomotorik. Ranah kognitif merupakan wilayah pembahasan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan proses mental, dimulai dari tingkat pengetahuan dan berlanjut ke tingkat yang lebih tinggi yaitu penilaian. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, rasa syukur, dan penyesuaian sosial emosional. Ranah psikomotorik sekarang mencakup tujuan-tujuan yang berkaitan dengan keterampilan manual atau motorik di alam.(Ihwan Mahmudi et al. 2022) Sedangkan menurut

Suharshimi Alikunto menjelaskan pengertian evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan.(Firdilla Kurnia 2022)

Evaluasi sebagai suatu proses memberikan informasi yang dapat dijadikan refleksi untuk menentukan tujuan yang dicapai, rancangan, pelaksanaan, dan dampak pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas, dan meningkatkan pemahaman, sehingga evaluasi: dimaknai sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan Keputusan. Penilaian yang baik harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) Valid, (2) Reliable, (3) Objektif, (4) Normatif, (5) Diferensiasi, (6) Seimbang, (7) Kewajaran, (8) Praktis. (Widiyarto and Inayati 2023) Penilaiannya fokus pada kelas, sehingga dampaknya ter.hadap kelas lebih besar. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mendorong pendidik mengajar lebih baik dan siswa belajar lebih baik.

Evaluasi pembelajaran ini menjadikan guru lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan data keberhasilan peserta didik, Juga sebagai alat ukur untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya. Selain itu juga evaluasi juga berguna untuk mengetahui metode apa yang dapat dipakai oleh guru ketika hendak melaksankan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan siswa, dilakukan juga evaluasi melalui penilaian sebagai suatu proses sistematis untuk memperoleh informasi tentang keefektifan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, membantu guru mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dan juga menjelaskan keberhasilan yang dicapai siswa sesuai standar yang ditetapkan.(Fauzi and Inayati 2023)

Penilaian sumatif mengacu pada ringkasan kinerja siswa dan dimaksudkan untuk dilaporkan pada akhir suatu program studi. Meskipun penilaian sumatif tidak berdampak langsung pada pembelajaran, namun seringkali mempengaruhi keputusan yang dapat berdampak pada pembelajaran siswa. Fungsi penilaian sumatif adalah untuk mengukur keterampilan dan pemahaman mahasiswa, sebagai sarana pemberian umpan balik kepada dosen, sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran, sebagai pemantau akuntabilitas dan standar dosen, serta sebagai sarana motivasi mahasiswa. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan pelaksanaan penilaian sumatif PAI di SMPN 1 Surakarta dan untuk mengidentifikasi kendala penerapan evaluasi sumatif di SMPN 1 Surakarta. Tujuan penelitian adalah: (1) memperluas pengetahuan penulis tentang pelaksanaan penilaian sumatif PAI di SMPN 1 Surakarta (2) untuk mengembangkan ide tentang pengembangan penilaian pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru PAI di SMPN 1 Surakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan fenomena yang kompleks dengan mengumpulkan data secara rinci. Pendekatan yang digunakan Fenomenologis, yaitu untuk memahami pengalaman subjek penelitian, fenomena, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain, dalam konteks bahasa dan lingkungan alam tertentu.

Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi, dan penelitian ini menggunakan trianggulasi teknik dan sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif adalah pengumpulan informasi melalui kegiatan evaluasi dengan menggunakan alat untuk menentukan kualitas dan nilai media pembelajaran. Informasi tersebut nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan, solusi, dan alternatif bagi pengambil keputusan/pengambil kebijakan melalui pemetaan. Evaluasi sumatif terhadap media pembelajaran bertujuan untuk mengevaluasi dan mengukur secara komprehensif media pembelajaran yang dipilih oleh guru. Dalam hal ini peneliti fokus pada ketepatan pemilihan media pembelajaran yang digunakan guru dalam penilaian sumatif. Karena ketika guru merencanakan, memanfaatkan, dan menggunakan media pembelajaran, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih media pembelajaran yang sesuai tergantung pada materi, karakteristik siswa, gaya belajar siswa, dan fasilitas pendukung sekolah.(Faujiah and Habsah 2022)

Evaluasi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran memberikan beberapa manfaat. Yang terpenting antara lain: (1) memperoleh pemahaman terhadap pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang telah atau telah dilaksanakan oleh pendidik, (2) pengambilan keputusan terkait pelaksanaan dan hasil pembelajaran, dan (3) Analisis Peningkatan Mutu proses dan hasil pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil.(Magdalena, Oktavia, and Nurjamilah 2021b) Sejalan dengan hal tersebut, Mardapi (2017) menyatakan bahwa aspek penting dalam

melakukan evaluasi adalah tujuan, pendekatan yang digunakan, manfaat dan dampak baik secara makro maupun mikro. Selanjutnya evaluasi pendidikan harus memberikan manfaat kepada peserta didik dan satuan pendidikan. Jika kita ingin meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah, kita perlu menentukan tingkat mutu yang diinginkan dan terus menyusun strategi untuk mencapainya melalui proses pembelajaran. (Gaspersz, AW, and Gaspersz 2023)

Media pembelajaran yang tepat menyampaikan isi/materi kepada siswa sedemikian rupa sehingga memungkinkan mereka terinspirasi dan menyikapi isi/materi tersebut guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna. Pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran memerlukan analisa yang detail dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang diperlukan Semakin relevan media pembelajaran pilihan Anda, maka akan semakin efektif, efisien dan bermakna dalam mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran (Utama, A. H., Mansur, H., & Irianti 2019). Manajemen penilaian sumatif adalah pengumpulan informasi melalui kegiatan penilaian dengan menggunakan alat untuk menentukan kualitas dan nilai media pembelajaran. Manajemen penilaian sumatif adalah pengumpulan informasi melalui kegiatan penilaian dengan menggunakan alat untuk menentukan kualitas dan nilai media pembelajaran.(Salim and Utama 2020)

Penilaian sumatif yang ditujukan terhadap siswa oleh guru memiliki beberapa fungsi yaitu Mengetahui jumlah mahasiswa dan nilainya setelah mengikuti program belajar selama satu semester, sebagai pedoman guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di dalam mengaja, Mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan selama tahap pembelajaran, (Tim editor 2023)Dengan menganalisis hasil evaluasi, guru dapat menilai keberhasilan strategi pengajaran yang diterapkan dan memperbaiki metode yang kurang efektif, untuk memberikan siswa umpan balik tentang kinerja mereka. Hasil penilaian ini memberikan gambaran mengenai kelebihan dan kekurangan siswa pada bidang studi tertentu dan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja siswa di masa depan.(Guritno Adi 2023)

Berdasarkan temuan wawancara, Sebelum melakukan evaluasi sumatif wali kelas malakukan evaluasi formatif terlebih dahulu pada pembelajaran PAI di SMP.

Evaluasi formatif diberikan pada saat berakhirnya pembelajaran untuk mengetahui kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.(Magdalena, Oktavia, and Nurjamilah 2021a) Setelah dilakukan penilaian formatif, guru PAI di SMPN 1 Surakarta melakukan penilaian sumatif. Penilaian sumatif terjadi pada saat seluruh materi pembelajaran yang telah selesai atau pada akhir pembelajaran, yaitu pada saat PTS dan PAS. Di SMPN 1 Surakarta, soal penilaian sumatif berbentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan dan essai.

Bentuk soal yang di berikan saat PTS dan PAS berbeda dengan soal soal formatif. Karena soal yang di buat untuk PTS dan PAS menjadi tanggung jawab tim pembuat soal jadi guru hanya mengikuti aturan yang di buat, akan tetapi tetap mengetahui Batasan dan aturan dari kurikulum yang di tetapkan.

Menurut temuan hasil wawancara dengan guru PAI kriteria dalam kurikulum Merdeka berpatokan dengan nilai 80. Nilai 80 dari kurikulum Merdeka belum ada nilai tugas dan nilai harian. Dalam memberikan materi ke peserta didik sesuai dengan metode sumatif. Sebelum tes sumatif siswa di berikan kisi kisi Batasan soal. Untuk soal berupa tes tertulis sudah di kondinasi oleh MKKS. MKKS adalah organisasi untuk kepala sekolah. Untuk PAI tes sumatif terdiri dari 30 pilihan ganda, 10 benar salah, 10 menjodohkan, dan 5 esai.

Penilaian sumatif adalah penilaian selama 1 semester untuk melihat pemahaman siswa didalam menyerap materi yang sudah di ajarkan. Untuk kurikulum Merdeka sudah diferesiansi sesuai dengan kemampuan anak dengan soal yang sama misal bagaimana pelaksanaan sholat jenazah? Karna berdiferensiansi tidak mampu menyampaikan dengan tulisan tetapi dengan menggambar.

Mengenai peran penilaian sumatif dalam mendukung pengembangan keterampilan kritis dan analitis siswa di SMP 1 Surakarta. Penilaian akhir sumatif itu adalah akumulasi dari melihat kemampuan anak selama 1 semester. Bagaimana daya serap mereka terhadap pembelajaran mulai dari awal semester sampai dengan akhir semester. Apakah siswa itu sudah mampu atau belum, bisa dilihat dari akumulasi tersebut. Jika belum mencapai KKM, siswa akan mengulang. Yaitu dengan Remidi atau mengerjakan tugas – tugas tertentu. Kritis siswa bisa di lihat pada soal essai. Jawaban di essai sangat berfariasi. Siswa bebas menjawab sesuai dengan

kemampuan mereka. Ada yang singkat jawabannya, ada yang mendetail, ada yang tulisannya latin, ada juga yang merealisasikannya dengan gambar.

Penilaian tidak hanya di ambil pada ranah Kognitif siswa, dan tidak hanya nilai dalam bentuk angka. Pada ulangan harian, tugas, dan penilaian sumatif di akhir akan di akumulasi. Maka guru agama tidak hanya melihat penilaian kognitif. Tapi dari juga penilaian dalam hal ibadah, akhlak, perilaku, mengaji, tajwid, dan lain-lain. Di awal Pertemuan, Guru agama membuat kesepakatan dengan siswa. Jadi siswa dapat mengetahui bahwasannya penilaian tidak hanya pada ranah kognitif, melainkan segala hal yang berkaitan dengan ibadah, akhlak, dan perilaku siswa selama di sekolah.

2. Kendala dalam Pelaksanaan Evaluasi Sumatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian kendala adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran (Kemdikbud 2023). Menurut Ahmad Rohani menjelaskan bahwa hambatan belajar adalah beberapa faktor yang menghambat belajar, antara lain guru, siswa, keluarga, dan lembaga pendidikan.(Alifah, N., Mansur, M., & Afandi 2022). Menurut hasil temuan wawancara menyatakan tentang kendala penerapan evaluasi sumatif di SMPN 1 Surakarta, Ketika anak menyontek, nilai kejujurannya bisa di nilai. Penilaian sumatif itu bisa mengukur apakah siswa jujur atau tidak dalam mengerjakan soal. Jika anak jujur mengerjakannya dan nilainya bagus berarti memang anak tersebut belajar. Jika sudah belajar akan tetapi nilainya kurang bagus berarti memang kemampuannya seperti itu. Kalau anak belajar nilainya akan stabil. Jika menyontek dan hasil penilaian akhir sumatif bagus berarti ada yang tidak benar.

Pengelompokan model soal berdasarkan kemampuan anak. Kurikulum Merdeka tidak bisa di samakan antar individu. Untuk Kelas 7 dan 8 di SMPN 1 Surakarta ada klasifikasi dari hasil tes sesuai kemampuan anak. Selalu ada kendala dalam proses penilaian pembelajaran. Karena SMPN 1 Surakarta merupakan sekolah negeri, kendala yang dihadapi bergantung pada rata-rata tingkat prestasi siswa. Apabila siswa tidak mampu mencapai KKM maka akan diberikan ganti rugi dengan mengolah pertanyaan pendanaan yang diajukan dengan harapan mampu mencapai penilaian sesuai KKM yang telah ditentukan.

Menurut hasil temuan wawancara menyatakan tentang kendala penerapan evaluasi sumatif di SMPN 1 Surakarta, ketika Guru memberikan materi kepada peserta didik, harus sesuai dengan apa yang ada di tes sumatif. Dan sebelum di laksanakan tes sumatif, pasti akan diberikan kisi kisinya serta batasan batasannya. Kebiasaan buruk dari siswa adalah terkadang nilai hariannya belum mengerjakan, yang menjadikan penilaian sumatif terhambat karna proses penilaian rapor tidak hanya dari nilai rapot saja akan tetapi ada nilai harian, PTS dan PAS. Sebagai guru harus memanggil anak untuk supaya tugas-tugas yang belum di kerjakan di kerjakan terlebih dahulu baru mendapatkan nilai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan ketika menganalisis penilaian sumatif pembelajaran PAI di SMPN 1 Surakarta. Selain itu, akan dilakukan tindakan korektif untuk menilai hasil pembelajaran di PAI, misalnya jika hasil tes sumatif hilang atau tidak sesuai dengan KKM. Maka di adakan remidial dengan harapan hasil evaluasinya sesuai dengan KKM yang ditentukan.

Evaluasi sumatif adalah pengumpulan informasi melalui kegiatan evaluasi dengan menggunakan alat untuk menentukan kualitas dan nilai media pembelajaran. Berdasarkan temuan wawancara, Sebelum melakukan evaluasi sumatif wali kelas malakukan evaluasi formatif terlebih dahulu pada pembelajaran PAI di SMP. Setelah dilakukan penilaian formatif, guru PAI di SMPN 1 Surakarta melakukan penilaian sumatif. Penilaian sumatif terjadi pada saat seluruh materi pembelajaran yang telah selesai atau pada akhir pembelajaran, yaitu pada saat PTS dan PAS. Di SMPN 1 Surakarta, soal penilaian sumatif berbentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan dan essai.

Mengenai kendala, karena SMPN 1 Surakarta merupakan sekolah negeri, kendala yang dihadapi bergantung pada rata-rata tingkat prestasi siswa. Apabila siswa tidak mampu mencapai KKM maka akan diberikan ganti rugi dengan mengolah pertanyaan pendanaan yang diajukan dengan harapan mampu mencapai penilaian sesuai KKM yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Alifah, N., Mansur, M., & Afandi, M. S. 2022. "Implementasi Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*.

Faujiah, Alya Nur, and Dinda Habsah. 2022. "Penerapan Implemetasi Desain Dan Evaluasi Sumatif Di Sekolah Dasar SDN Pakulanan 2 Tangerang Selatan." *Masaliq* 2 (2): 256–65. https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i2.298.

Fauzi, Ahmad, and Nurul Latifatul Inayati. 2023. "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Al Islam Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2): 272–83. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.438.

Firdilla Kurnia. 2022. "Evaluasi Adalah: Pengertian, Tujuan, Tahapan, Dan Contohnya." Dailysocial.Id. 2022. https://dailysocial.id/post/evaluasi-adalah.

Gaspersz, Magy, Suranto AW, and Netty Gaspersz. 2023. "Model Evaluasi Formatif-Sumatif Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Peserta Didik Sma." *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)* 5 (1): 1–7. https://doi.org/10.30598/jumadikavol5iss1year2023page1-7.

Guritno Adi. 2023. "Penilaian Sumatif: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Bentuk Dan Contohnya." ESAI EDUKASI. 2023. https://www.esaiedukasi.com/2023/06/pengertian-fungsi-contoh-dan-bentuk-penilaian-sumatif.html.

Ihwan Mahmudi, Muh. Zidni Athoillah, Eko Bowo Wicaksono, and Amir Reza Kusuma. 2022. "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom." *Jurnal Multidisiplin Madani* 2 (9): 3507–14. https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132.

Kemdikbud. 2023. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)." Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2023. https://kbbi.web.id/kendala.

Magdalena, Ina, Dela Oktavia, and Putri Nurjamilah. 2021a. "Analisis Evaluasi Sumatif Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas VI SDN Batujaya Di Era Pandemi Covid-19." *Arzusin* 1 (1): 137–50. https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.114.

———. 2021b. "Tematik Siswa Kelas Vi Sdn Batujaya Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar* 1: 137–50.

Salim, Agus, and Agus Hadi Utama. 2020. "Evaluasi Sumatif Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran Tepat Guna Di Sekolah Dasar (SD) Se-Kota Banjarmasin." *Penelitain Tindakan Dan Pendidikan* 6 (2): 71–78. https://rumahjurnal.net/ptp/article/download/886/561.

Tim editor. 2023. "4 Contoh Penilaian Sumatif Beserta Fungsi Dan Tujuannya." 2023. https://kumparan.com/ragam-info/4-contoh-penilaian-sumatif-beserta-fungsi-dan-tujuannya-21Ro0VVxizg/full.

Utama, A. H., Mansur, H., & Irianti, E. 2019. "The Development of Ecosystem Education Game Product to Improve Learn-Ing Motivation of 5th Grade Students of Elementary School. In International Conference on Educational Technology." *Penelitian Pendidikan*.

Widiyarto, Angga, and Nurul Latifatul Inayati. 2023. "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (2): 307–16.

https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.439.

Wilman Juniardi. 2023. "Tujuan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi, Dan Cara Menyusunnya." Quipper.Com. 2023. https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/tujuan-pembelajaran/.